

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor maupun pihak pemerintahan.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2013:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Penerapan akuntansi merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol dan dinilai jalannya kegiatan suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut SAK ETAP (2013:17) laporan keuangan entitas meliputi 1) neraca, neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. 2) Laporan laba rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu

periode. 3) Laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. 4) Laporan arus kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 5) catatan atas laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Pemerintah membuat program yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang bergerak pada bidang Jasa dimana terdapatnya Simpan Pinjam, yang gunanya salah satu wujud dalam mengembangkan potensi dan peran Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat. Selain itu program ini juga lebih memfokuskan bantuan kepada rakyat miskin serta perbaikan terhadap lingkungan sekitar. PNPM Mandiri Perdesaan/ kelurahan mendapat anggaran dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di Kecamatan.

PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Badan Kerja Antar Desa (BKAD), Ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK), sekretaris, bendahara, Badan Pengawas Uni Pengelola Kegiatan (BPUPK), tim verifikasi, dan tim pendanaan. Keanggotaan PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir hingga akhir tahun 2016 sebanyak 134 kelompok swadaya masyarakat, dimana setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang bervariasi.

PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir terkhusus di bagian UPK menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*. Dimana transaksi dan dicatat pada saat terjadinya.

Proses akuntansi di PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir terkhusus di bagian pengelola unit pelaksana keuangan dilakukan secara manual yang dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas pengembalian Simpan Pinjam Perempuan (SPP) (Lampiran 8), buku kas pengembalian Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan buku kas harian Operasional UPK (Lampiran 9). Kemudian pada akhir tahun disajikan kedalam laporan laba rugi (Lampiran 3), neraca (Lampiran 2) dan laporan arus kas (Lampiran 4).

Pada posisi neraca PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir tahun 2016 dalam aset terdapat akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pinjaman Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sebesar Rp 44.183.264,- (Lampiran 2) merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya

Masyarakat. Program ini untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan maksimal pinjaman perorang Rp 3.000.000,- dimana setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang bervariasi dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya. Besar jasa bunga pinjaman 18% dari jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 12 bulan.

Pada pinjaman Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sebesar Rp 2.007.682.200,- (Lampiran 1) merupakan saldo pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Program ini untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru yang diperoleh dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan maksimal pinjaman perorang Rp 10.000.000,- dimana setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang bervariasi dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya. Besar jasa bunga pinjaman 15% dari jumlah pinjaman, dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 18 bulan. Namun pihak PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir tidak membuat cadangan resiko pinjaman tak tertagih.

Dalam penyajian aset PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir tidak memisahkan antara aset lancar dan aset tetap. PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir mencatat seluruh nilai buku nilai aktiva tetap sebesar Rp 1.556.944,- berdasarkan harga perolehan Rp 31.979.000,- dikurangi akumulasi penyusutan Rp 30.422.056,- (Lampiran 2). Penyusutan aset tetap dilakukan setiap tahun dan disusutkan selama taksiran umur manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

Kemudian terdapat aktiva tetap yang diakhir umur manfaatnya sudah dinyatakan rusak oleh pihak PNPM namun masih disajikan dalam laporan keuangan PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir (Lampiran 5). Dan pada daftar inventaris PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir terdapat aset tetap berupa lemari arsip, laptop & printer, kamera digital, kursi kantor, meja kantor, printer, dan tengki air nilai bukunya disajikan Rp 0,- karena umur ekonomisnya telah habis tetapi aset tetap tersebut masih dipakai karena kondisinya masih bagus/layak dipakai dalam kegiatan operasional PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir (Lampiran 5).

Modal awal UEP sebesar Rp 522.983.400,- dan Modal Alokasi SPP sebesar Rp 1.273.500.000,- (Lampiran 2) didapat dari saldo awal pinjaman KSM yang dananya dari pemerintah pusat (APBN), hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal pinjaman dana.

Surplus ditahan sebesar Rp 1.404.575.555,- (Lampiran 2), didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah alokasi surplus untuk tambahan modal dan pendapatan lain-lain non operasional yang diakumulasi selama satu tahun. Surplus berjalan sebesar Rp 125.581.886,- (Lampiran 2), didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya diposting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun.

Pada posisi Laporan Laba Rugi PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir tahun 2016, pengelola Unit Pelaksana Keuangan mencatat pendapatan yang bersumber dari jasa pinjaman angsuran Kelompok Swadaya Masyarakat setiap

bulannya dan direkap pada akhir tahun sehingga didapat total akhir jasa pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat selama satu tahun.

Jasa/bunga pengembalian SPP sebesar Rp 265.209.000,- (Lampiran 3), didapat dari total saldo jasa pinjaman KSM selama satu tahun peminjaman dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan), dengan besar jasa pinjaman 15% dari angsuran pokok pinjaman KSM.

Format laporan yang digunakan pada laporan laba rugi PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir yaitu bentuk *single step*, dimana semua pendapatannya dikelompokkan sendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan, selisihnya merupakan laba atau rugi bersih.

Pihak pengelola Unit Pelaksana Keuangan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kecamatan Rambah Hilir belum menyusun laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis yang diharapkan penulis adalah:

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir.
- b) Bagi pengurus PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.
- c) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diperipenjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

- BAB I : Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.
- BAB III : Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan serta subbagian dari perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha .
- BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir yang mencakup pendapatan dan beban, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan.

BAB VI : Bab ini merupakan bab Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di samping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan bagi pengurus PNPM Mandiri Kecamatan Rambah Hilir.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau